



PT. BPR PRIMA NADI

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Keberlanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Prima Nadi merespons kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) PT. BPR Prima Nadi Tahun 2024 sebagai fondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Keberlanjutan Bank.

PT. BPR Prima Nadi sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara Keberlanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan, maka PT. BPR Prima Nadi berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam keterkaitan positif ini (*positive linkage*), BPR Go Digital menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Keberlanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

PT.BPR Prima Nadi berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

P J i

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR PRIMA NADI

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Prima Nadi Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.
Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 30 April 2025

PT. BPR PRIMA NADI
Direksi,


I Gusti Ketut Sri Putranta
Direktur




Albertus Ary Utama
Direktur

Menyetujui
Dewan Komisaris,


Ronny Abdikesuma
Komisaris


Ida Komang Suwignya
Komisaris

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Prima Nadi selanjutnya disebut Bank atau perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi PT. BPR Prima Nadi dalam mewujudkan Keuangan Keberlanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan Keberlanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. PT. BPR Prima Nadi mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui :

- **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah;
- **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang Keberlanjutan; dan
- **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

3. Skala Usaha

a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	SATUAN	2024
Aset	Juta Rp	199.243.804.427
Total Kewajiban	Juta Rp	176.092.995.536
Dana Pihak ketiga	Juta Rp	169.757.736.843
Wilayah Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat di Kota Mataram • 1 Kantor Cabang di Gerung Lombok Barat • 1 Kantor Cabang di Pancor Lombok Timur • 1 kantor Cabang di Tanjung Lombok Utara 	

b. Kepemilikan Saham

NAMA PEMILIK	PERSENTASE
1. Thony Wijaya	40 %
2. Yasin Wijaya	40 %
3. Linda Trisnawati	10 %
4. Ronny Abdikesuma	10 %

4. Produk, layanan kegiatan usaha

Produk	Produk Penyaluran Kredit	Layanan Jasa
Penghimpunan Dana <ul style="list-style-type: none"> • Tabungan: Tabungan Prima Senyum, Tabungan Prima Tawa • Deposito 	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit Modal Kerja: Kredit Kencana, Kredit Kusuma • Kredit Investasi: Kredit Kencana, Kredit Kusuma Kredit Kencana KKB • Kredit Konsumtif: Kredit Kencana, Kredit Kusuma, Kredit Kencana KKB 	<ul style="list-style-type: none"> • Transfer • Virtual Account

Produk Penyaluran Kredit	Produk Simpanan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumtif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan Prima Senyum 2. Tabungan Prima Tawa 3. Deposito

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan Kontribusi Perusahaan	Periode
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)	Organisasi bagi industri perbankan nasional	Sebagai Anggota	Sampai Sekarang

6. Perubahan yang bersifat signifikan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

a. Nilai keberlanjutan

Tahun 2024 merupakan tahun pertama PT. BPR Prima Nadi menyusun Rencana Aksi keuangan Keberlanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (Sustainable Development Goals) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT. BPR Prima Nadi sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Nusa Tenggara Barat memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan Keberlanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR Prima Nadi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan Keberlanjutan.

b. Respon terhadap isu terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan;

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia umumnya dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

c. Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Keberlanjutan

Selain itu, PT. BPR Prima Nadi juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. PT. BPR Prima Nadi mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi online secara signifikan. PT. BPR

Prima Nadi sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi PT. BPR Prima Nadi.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Prinsip keuangan Keberlanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha PT. BPR Prima Nadi, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan Keberlanjutan.

e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan.

Tantangan dalam penerapan keuangan Keberlanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan.

Dalam mengimplementasikan program keuangan Keberlanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan Keberlanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Prima Nadi yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPR Prima Nadi yaitu dengan melakukan pengembangan Aplikasi pendukung manajemen yang dapat mengurangi dampak penggunaan kertas (*paperless*). Tahun 2024 merupakan tahun pertama PT. BPR Prima Nadi menerapkan program keuangan Keberlanjutan. Berbagai tantangan dihadapi

untuk menerapkan keuangan Keberlanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan Keberlanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan Keberlanjutan secara bertahap.

Di bidang Lingkungan, berhasil mengurangi biaya pemakaian air dan listrik. Di bidang penggunaan energi di tahun 2024 meningkat sebesar 5 % dari tahun lalu.

Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR Prima Nadi menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan SDM yang telah memiliki pengalaman Kerja.

Prestasi dan Tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan Keberlanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan Keberlanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Prima Nadi yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPR Prima Nadi yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan yang bukan kertas.

Tahun 2024 merupakan tahun kedua PT. BPR Prima Nadi menerapkan program keuangan Keberlanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan Keberlanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan Keberlanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan Keberlanjutan secara bertahap.

97

3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan Keberlanjutan di tahun 2024 ini, PT.BPR Prima Nadi menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan Keberlanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

b. Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. PT. BPR Prima Nadi memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPR Prima Nadi terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris

Penerapan tata kelola Keberlanjutan PT. BPR Prima Nadi didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Hingga saat ini, PT. BPR Prima Nadi belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan Keberlanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR Prima Nadi telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Keberlanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Terkait dengan penerapan Keuangan Keberlanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Keberlanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang

diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR Prima Nadi.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

BPR Prima Nadi melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan Keberlanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, PT. BPR Prima Nadi mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR Prima Nadi juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.

c. Penanggungjawab keuangan Keberlanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan Keberlanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Keberlanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi;
- Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank; dan
- Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

2. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta rp):

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Realisasi Desember 2023	Realisasi Desember 2024	Target Desember 2025	Pencapaian	Pertumbuhan
Total Aset	200.426.652	199.243.804	213.747.627	- 4,41	7,28
Kredit Yang Diberikan (Baldi Debet)	109.286.130	104.794.609	117.043.549	1,46	11,69
Simpanan					
a. Tabungan	47.659.957	51.727.539	56.543.744	0,53	9,32
b. Deposito	132.656.050	119.030.147	119.224.553	- 11,03	1,01
Simpanan dari Bank Lain					
Pendapatan Operasional	24.983.926	21.805.241	26.741.445	- 13,02	24,35
Beban Operasional	21.463.663	18.503.949	19.040.780	- 13,42	2,46
Pendapatan Non Operasional	455.720	-	1.502.123	- 100,00	-
Beban Non Operasional	110.195	43.222	1.509.023	- 53,43	3.576,42
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.474.757	2.878.070	7.619.765	- 17,17	164,75
Tekanan Pajak Penghasilan	722.320	502.466	1.541.950	- 19,36	164,73
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.752.429	2.395.604	6.077.806	- 15,60	164,76

3. Kinerja Keberlanjutan - Sosial

a. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

PT. BPR Prima Nadi berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- 1) Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat :
 - a. Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. Membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. Penyampaian informasi melalui berbagai media.
- 2) Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum; dan
- 3) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya :
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh informasi produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang.

b. Aspek Ketenagakerjaan

PT. BPR Prima Nadi berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

1) Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di PT. BPR NTB (Perseroda) minimal diberikan sejumlah Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2) Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	v	v
Tunjangan Jabatan	v	v

3) Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

PT. BPR Prima Nadi menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

- a) Setiap gedung kantor PT. BPR Prima Nadi sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR;
- b) Menerapkan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank; dan
- c) Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

4) Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT. BPR Prima Nadi senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui *webinar*, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

PT. BPR Prima Nadi melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi program owner agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

c. **Aspek Masyarakat**

1) **Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional**

Pada akhir tahun 2024, PT. BPR Prima Nadi tercatat memiliki 1(satu) kantor pusat dan 3(tiga) kantor cabang yang tersebar di provinsi Nusa Tenggara Barat. PT. BPR Prima Nadi berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

2) **Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti**

PT. BPR Prima Nadi telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah dengan datang langsung ke kantor cabang terdekat.

Jenis Pengaduan	2023	2024
Jumlah pengaduan	0	1
Jumlah pengaduan yang telah ditindaklanjuti	0	1

3) **TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan**

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal,

BPR Prima Nadi membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

4. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

a. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

PT. BPR Prima Nadi belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dan non kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor PT. BPR Prima Nadi.

b. Penggunaan energi

PT. BPR Prima Nadi mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

- 1) Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - a) Mengatur jadwal operasional AC, lampu dan lift secara bertahap; dan
 - b) Penggantian lampu LED;
- 2) Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75; dan
- 3) Menghemat penggunaan air.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah.

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.

G. PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini disusun yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Mataram, 30 April 2025

PT. BPR PRIMA NADI
Direksi,




Gusti Ketut Sri Putranta
Direktur


Albertus Ary Utama
Direktur

Menyetujui,
Dewan Komisaris,


Ronny Abdikesuma
Komisaris


Ida Komang Suwignya
Komisaris